

**DAMPAK PEMBANGUNAN TAMAN KOTA TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**REVILA YUSIR
2008/05421**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

REVILA YUSIR (2012): Dampak Pembangunan Taman Kota Terhadap Peyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Masyarakat Di Kota Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya dan mendiskripsikannya dengan vaiabel-variabel, yang diteliti yaitu mengenai Dampak Pembangunan Taman Kota Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Masyarakat Di Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini tergolong pada deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang yang ada di sekitar Taman Kota. Teknik pengambilan yang digunakan adalah total sampling yaitu seluruh masyarakat yang beraktifitas disini yang berjumlah 35 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan formula persentase.

Hasil penelitian menemukan : 1) Unit usaha yang berkembang di Taman Kota terdiri dari 35 unit, pada umumnya berupa usaha makan dan minuman. Sebelum adanya Taman Kota pada umumnya responden sudah melakukan usaha yang sama dan itu dilakukan di tempatnya masing-masing, dan hanya terdapat sangat sedikit responden yang tidak punya usaha sebelumnya. Setiap usaha yang ada pada umumnya memperkerjakan tenaga kerja berkisar dalam jumlah yang kecil yaitu 1-3 orang dan ada juga usaha tertentu yang tidak menggunakan tenaga kerja. 2) pendapatan responden sebelum adanya Taman Kota mulai dari tidak mempunyai pendapatan karena tidak bekerja berkisar antara Rp 150.000-Rp 1.040.000, sementara setelah adanya Taman Kota berkisar antara Rp 180.000- Rp 1.860.000. Rata-rata penghasilan pedagang terbesar adalah 272 % .

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Dampak Pembangunan Taman Kota Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Masyarakat di Kota Pariaman"**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di program studi pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun material, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibuk Dra. Yurni Suasti, M. Si, selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Dedi Hermon, MP selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Khairani, M. Pd selaku PA (Pembimbing Akademik) yang telah membimbing dan membantu penulis selama belajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Khairani, MPd, Bapak Dr Paus Iskarni, M.Pd, Bapak Iswandi U, S.Pd, M.Si selaku penguji di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberi saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak/ Ibu Dosen jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Geografi.
6. Bapak/Ibuk karyawan Tata Usaha Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis.
7. Yang teristimewa buat orang tua tercinta ayahanda Syamsir Syam, S.Pd dan Ibunda Yusnani dan kakak-kakak ku dan adik-adikku yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan moril dan materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasip yang sama-sama menimba ilmu di jurusan geografi serta semua pihak yang telah banyak membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua dorongan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan pada penulis mendapat balasan disisi Allah SWT, Amin. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat oleh kita semua.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR PETA	vii
LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	5
1. Pusat Pelayanan	5
2. Dampak Pembangunan Taman Kota sebagai Pusat Pelayanan	7
B. Peneletian yang Relevan	13
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Variabel dan Data.....	16
D. Teknik Analisis Data.....	18

BAB IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	19
B. Deskripsi Data Penelitian	28
C. Pembahasan.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	44
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas wilayah Kota Pariaman berdasarkan Masing-masing Kecamatan	22
Tabel 2	Nama Sungai dan Daerah yang dilalui Di Kota Pariaman	24
Tabel 3	Kepadatan Penduduk Kota Pariaman Menurut Kecamatan	25
Tabel 4	Jumlah SD/MI Sederajat di Kota Pariaman	26
Tabel 5	Jumlah SMP / MTs Sederajat di Kota Pariaman	27
Tabel 6	Jumlah SMA / SMK Sederajat di Kota Pariaman.....	27
Tabel 7	Deskripsi Tingkat Pendidikan Pedagang.....	29
Tabel 8	Deskripsi Tingkat Pendidikan Anggota Keluarga Pedagang	30
Tabel 9	Macam Unit Usaha Responden Sebelum dan Sesudah	31
Tabel 10	Penyerapan Tenaga Kerja.....	34
Tabel 11	Tenaga Kerja Yang Dipakai	35
Tabel 12	Deskripsi Biaya Pengeluaran Modal Pedagang.....	36
Tabel 13	Deskripsi Pendapatan Netto Pedangang	37
Tabel 14	Rata-rata Peningkatan Pendapatan Pedagang	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	14
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Penelitian	44
Lampiran 2.	Hasil Penelitian.....	47
Lampiran 3.	Dokumentasi Penelitian.....	54
Lampiran 4.	Surat Izin Penelitian	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan terdapat suatu unsur yang saling menguntungkan antara satu elemen dengan elemen yang lainnya. Sebuah kehidupan di perkotaan dapat digambarkan secara sederhana yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, sungai dan areal terbuka lainnya. Bertambahnya jumlah penduduk maka bertambah pula kebutuhan lahan yang digunakan.

Pembangunan yang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan hidup, sering tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, contohnya saja pembangunan pusat pertokoan, pembangunan permukiman serta keberadaan pusat industri yang tidak memperhatikan suatu daerah untuk dijadikan Taman Kota. Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Menurut Undang-Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dan peraturan menteri PU No.05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaanya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang disengaja.

RTH memiliki fungsi utama (intrinsik) yaitu fungsi ekologis, dan fungsi tambahan (ekstrinsik) yaitu fungsi arsitektural, sosial dan fungsi ekonomi. Fungsi ekologis RTH yaitu dapat meningkatkan kualitas air tanah

mencegah banjir, mengurangi polusi udara dan mengatur iklim mikro. Fungsi RTH secara ekonomi adalah meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan maka pendapatan masyarakat juga meningkat.

Keberadaan Taman Kota atau Ruang Terbuka Hijau, sangatlah penting bagi kehidupan kita. Selain fungsinya sebagai tempat rekreasi dan untuk bersantai. Ternyata keberadaan Taman Kota juga berfungsi sebagai penghijauan dan memperindah tata ruang Kota serta dapat mengurangi dampak polusi yang ditimbulkan dari cerobong-cerobong kendaraan. Kebutuhan warga kota terhadap taman kota sama pentingnya dengan kebutuhan sandang dan pangan, karena keberadaanya bisa memberikan nilai positif terhadap produktifitas warga dalam berkegiatan sehari-hari.

Sebuah lapangan yang berada di Kota Pariaman dulu fungsinya minim sekarang sangat meluas yaitu sebagai taman kota. Lapangan merdeka Kota Pariaman terletak di pusat kota juga bertatapapan langsung dengan SMP Negeri 1 Pariaman. Keberadaanyapun dimanfaatkan para pelajar ini untuk belajar olah raga di sana. Seiring dengan berjalanya waktu lapangan ini pun semakin diperbaharui. Hingga lapangan ini menjadi multiguna. Dulu lapangan ini digunakan untuk shalat id dan adanya sekelompok anak karate latihan disana.

Namun sekarang tidak dapat lagi kita temukan disana. Lapangan itu sudah disulap menjadi taman yang indah yang memiliki pesona tersendiri. Ada bundaran bulat di tengahnya dengan air mancur disana. Juga ada toilet bawah tanah. Dan pastinya banyak tempat sampah demi menjaga kebersihan lingkungan bersama.

Taman ini baru selesai akhir Desember 2010. Jika pada tahun-tahun sebelumnya lapangan merdeka dijadikan untuk pelepasan pergantian tahun, untuk pelepasan tahun 2011 ini masih tetap sama,. Taman Kota adalah paru-paru sebuah kota dan juga bisa dijadikan sebagai tempat wisatawan yang ingin datang ke Kota Pariaman.

Adanya pembangunan Taman Kota dianggap sebagai peluang bagi masyarakat Kota Pariaman untuk berjualan. Semakin hari semakin banyak pedagang yang berjualan disekitar Taman Kota, ada yang awalnya hanya berjualan di depan rumah dan ada pula yang baru mulai berjualan.

Untuk itu perlu diadakan penelitian mengenai keberadaan Taman Kota kaitanya dengan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai”*Dampak pembangunan taman kota terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat di Kota Pariaman*”.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana dampak pembangunan Taman Kota terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Pariaman?
2. Bagaimana dampak pembangunan Taman Kota terhadap pendapatan masyarakat di Kota Pariaman?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, informasi mendeskripsikan

1. Dampak pembangunan Taman Kota terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Pariaman.
2. Dampak pembangunan Taman Kota terhadap pendapatan masyarakat di Kota Pariaman.

D. Manfaat penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai syarat menyelesaikan program SI di jurusan Geografi FIS UNP
2. Sebagai sumbangan informasi bagi pembaca untuk memahami tentang dampak pembangunan Taman Kota terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pusat Pelayanan

Pusat pelayanan yang dibangun pemerintah memiliki fungsi tersendiri. Pusat pelayanan bertujuan untuk memudahkan masyarakat untuk beraktivitas. Pusat pelayanan terdiri dari pusat pelayanan publik, pelayanan sosial, dan pelayanan kesehatan.

Pelayanan Sosial yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan ekonomi, terutama adalah:

- a. Tipe-tipe pelayanan sosial yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas perorangan, kelompok dan masyarakat seperti:
 - 1) Pelayanan konseling bagi remaja dan bagi penyesuaian pekerja di lingkungan industri;
 - 2) Pelayanan dan fasilitas kesejahteraan bagi tenaga kerja
 - 3) rehabilitasi pekerja penyandang cacat
 - 4) pelatihan keterampilan bagi pengangguran dan pekerja yang berkualitas rendah, pelayanan sosial terpadu bagi petani dan lainnya.
- b. Tipe pelayanan sosial yang bersifat mencegah atau mengurangi beban ketergantungan dari tenaga kerja dewasa yang disebabkan oleh ketergantungan dari orang-orang yang sangat muda atau sangat tua,

orang-orang sakit, orang cacat dan sebagainya yang dapat menghambat produktivitas tenaga kerja dewasa seperti:

- 1) Tempat penitipan anak
- 2) Panti sosial lanjut usia
- 3) Pusat rehabilitasi

c. Tipe pelayanan sosial tertentu yang bersifat mencegah atau mengurangi akibat-akibat negatif dari urbanisasi dan industrialisasi terhadap kehidupan keluarga dan masyarakat dengan cara mengembangkan kepemimpinan lokal dan pemberdayaan masyarakat seperti:

- 1) Pelayanan pendidikan kesejahteraan keluarga
- 2) Program pelatihan kepemimpinan masyarakat
- 3) Berbagai jenis pelayanan kemasyarakatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri masyarakat dan oleh karenanya dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk secara mandiri memecahkan masalah-masalahnya.

<https://foursquare.com/...pusatpelayanan.../4de748c3ae60b9d735>

Christaller (1933) dalam Djojodipuro (1992: 134), mendefinisikan bahwa pertumbuhan kota tergantung spesialisasinya dalam fungsi pelayanan perkotaan, sedangkan tingkat permintaan akan pelayanan perkotaan oleh daerah sekitarnya akan menentukan kecepatan pertumbuhan kota (tempat pemusatan) tersebut. Terdapat tiga faktor yang menyebabkan timbulnya pusat-pusat pelayanan: 1) faktor lokasi ekonomi,

2) faktor ketersediaan sumberdaya, 3) kekuatan aglomerasi, dan 4) faktor investasi pemerintah.

Salah satu pusat pelayanan sosial adalah adanya Taman Kota. Taman Kota yang ada di Kota Pariaman merupakan suatu ruangan yang direncanakan karena kebutuhan akan tempat aktifitas masyarakat. Ruang tidak dapat dipisahkan dari manusia baik secara psikologis, emosi ataupun demsional.

Taman Kota sebenarnya merupakan wadah yang dapat menampung aktivitas tertentu dari masyarakat di wilayah tersebut. Karena itu lapangan merdeka yang disulap menjadi Taman Kota mempunyai kontribusi yang akan diberikan kepada manusia tersebut maka menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dari manusia itu.

2. Dampak Pembangunan Taman Kota sebagai Pusat Pelayanan

a. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun.

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Idris dan Yanuarti, 2007).

Simanjuntak (1998) menyatakan tenaga kerja atau *manpower* terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari (1) golongan yang bekerja, dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari 1) golongan yang bersekolah, 2) golongan yang mengurus rumah tangga.

Pusat pelayanan yang dibangun pemerintah ini menimbulkan dampak yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat yaitu pada sosial ekonomi masyarakat. Dalam kehidupan sosial masyarakat, dimana terjadi sebelum dan sesudah adanya Taman Kota ada perubahan yang terjadi dalam masyarakat sangat erat sekali, ini bisa dilihat bahwa banyaknya kegiatan masyarakat yang bisa diikuti oleh masyarakat tapi setelah adanya Taman Kota masyarakat sudah sangat jarang dapat mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat karena masyarakat banyak yang beralih menjadi pedangang.

Sedangkan secara ekonomi sebelum adanya Taman Kota masyarakat sulit memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, karena jumlah pendapatan yang mereka dapatkan hanya minim. Namun setelah adanya taman kota masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

1) Tingkat Pendidikan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah (1) pendidikan proses dimana seseorang

mengembangkan kemampuannya dan bentuk tingkah laku di dalam masyarakat dimana dia berada, (2) proses sosial dimana seseorang di harapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga di dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individunya secara optimal.

Zamroni (2001) mengatakan pendidikan adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan diri seseorang pada tiga aspek yaitu pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup. Upaya untuk melaksanakan dan mengembangkannya dilaksanakan disekolah, luar sekolah dan keluarga.

Mudyaharjo (2000) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, yang berlangsung dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan ini berlangsung di sekolah dan diluar sekolah yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan hidup secara tepat.

Pendidikan akan membentuk pola fikir dan meningkatkan sumberdaya manusia tentu akan mempengaruhi pemikiran manusia terhadap fenomena, seperti pendapat Pusdiklat, BKKBN. Kegunaan dari pendidikan adalah sebagai kunci kemajuan bangsa karena melalui pendidikan kualitas kehidupan manusia dapat ditingkatkan yang dapat dilihat pada: (1) Manusia yang terdidik kelihatan lebih kreatif dan lebih terbuka terhadap urusan

pembaharuan bahkan dapat menjadi pelopor pembangunan, (2) manusia terdidik akan lebih dinamis baik dalam cara berfikir, maupun tingkah lakunya, ia akan berfikir masa depan secara optimis, berani berdiri sendiri, karena tumbuh pada kepercayaan sendiri. Manusia terdidik akan lebih menyesuaikan diri terhadap perubahan social (PPL,BKKBN), 1980:90).

Pendidikan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi dan kebudayaan suatu masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang cepat akan menimbulkan banyak masalah dalam bidang pendidikan. Kondisi ekonomi dalam penelitian ini dilihat melalui kategori sebagai berikut: (a) tidak pernah sekolah, (b) tidak tamat dan tamat SD, (c) tidak tamat dan tamat SMP, (d) tidak tamat SMA, dan tidak tamat dan tamat Perguruan tinggi.

2) Umur dan jenis kelamin

Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Masyarakat yang berjualan di taman kota ada perempuan dan ada juga laki-laki.

3) Tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja bukan keluarga

Penyerapan tenaga kerja di Taman Kota Pariaman ini ada yang berasal dari keluarga itu sendiri dan ada yang berasal dari tenaga kerja luar. Dikarenakan tenaga kerja yang berasal dari keluarga itu sendiri tidak bisa melayani permintaan pengunjung sepenuhnya, maka dari itu mereka menyerap tenaga kerja luar untuk bisa memberikan pelayanan yang maksimal pada pengunjung.

b. Jenis Usaha

Usaha adalah kegiatan yang mengerahkan tenaga pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan (www.pannmf.co.id/usaha.html cached-Similar) . Jenis usaha yang di tawarkan di Taman Kota ini berbagai macam, seperti menjual makanan (sate, bakso, pangsit, pecel lele, roti bakar, stik tahu, gorengan, burger dll), mainan anak-anak, pakaian, sendal dan sepatu, asesoris, dan istana balon.

1) Pendapatan

Dalam ensiklopedia umum pendapatan biasanya berupa sejumlah uang yang diterima seseorang (atau lebih) anggota keluarga dari jerih payah kerjanya.

Pendapatan suatu hal yang bersifat relatif tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari konsumsi, sedangkan konsumsi pada hakikatnya bukan hanya yang harus mengeluarkan biaya karena dalam beberapa hal dapat dilakukan tanpa menimbulkan biaya bagi konsumsi.

Menurut Atmadja (1985) dalam Zarni (1996;25) menyatakan bahwa pendapatan adalah semua hasil yang diterima seorang kepala keluarga melalui berbagai jenis usaha kegiatan ekonomi.

Secara umum pengertian pendapatan menurut Hull (1979) dikutip oleh Nawi (1992) mengatakan bahwa

Pendapatan adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisi, kondisi keluarga yang merupakan jumlah keseluruhan pendapatan atau kekayaan keluarga termasuk semua barang dan hewan peliharaan dipakai dalam membagi pendapatan dalam tiga kelompok yaitu pendapatan tinggi, sedang, rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah keseluruhan uang atau barang yang diterima sebagai hasil kerja yang dilakukan oleh masing-masing tenaga kerja. Pendapatan adalah suatu hal yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin bagus tingkat kehidupan seseorang dan begitu juga sebaliknya semakin rendah pendapatan seseorang maka semakin kurang bagus tingkat kehidupan seseorang, karena saat ini segala yang menyangkut tentang kehidupan di nilai dengan materi.

2) Pola aktivitas

Menurut W.J.S Poewadarminto aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan. Pola aktivitas Kegiatan pedagang ini di mulai pukul 4 sore sampai jam 11 malam. Dimana jam 8 keatas merupakan jam ramai pengunjung.

Jadi dapat disimpulkan pola aktivitas pedagang dilakukan pada sore hari sampai malam hari yaitu pada jam 4 sore sampai jam 11 malam. Siang hari tempat ini dijadikan tempat parkir.

B. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan uraian tentang pendapat atau hasil penelitian yang terdahulu dan kaitan dengan permasalahan yang akan dikemukakan hasil studi yang rasanya relevan dengan penelitian penulis antara lain.

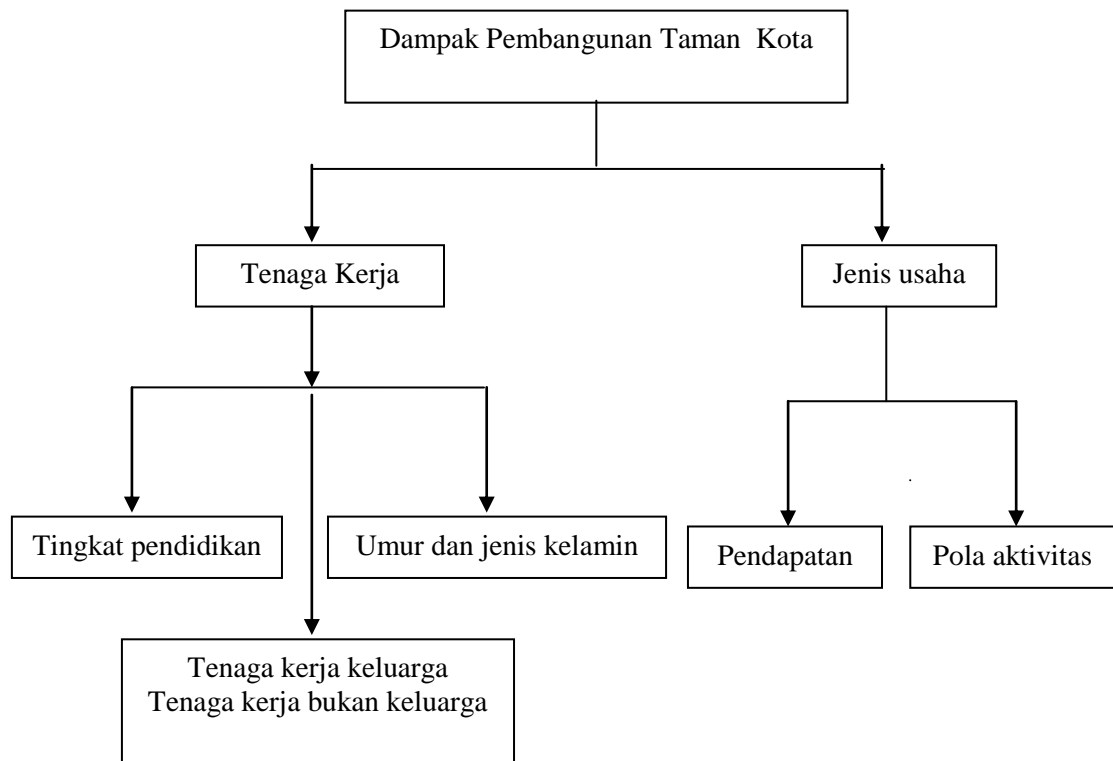
Aprina fitri (2011) dengan judul persepsi masyarakat tentang dampak pembangunan jembatan kuok terhadap aksesibilitas wilayah dan sosial ekonomi masyarakat di desa Empat Balai Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, yang dalam penelitiannya menyimpulkan pendapatan masyarakat yang membandingkan keadaan sebelum dan sesudah dibangunnya jembatan kuok di Desa Empat Balai rata-rata responden merasa senang dengan keberadaan jembatan yang memperlancar aktivitas masyarakat.

Riko susanto (2003) dampak pengembangan objek wisata waterboom terhadap pendapatan pedagang di Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto yang dalam penelitiannya mengatakan pengembangan objek wisata waterboom telah membawa perubahan terhadap mata pencaharian dan pendapatan pedagang antara sebelum dan sesudah ada objek wisata waterboom.

C. Kerangka Konseptual

Taman Kota adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaanya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang disengaja.

Kerangka konseptual ini dimaksudkan untuk membantu penelitian ini dapat terlaksana secara terarah serta hasilnya dapat memberikan jawaban pemecahan pada pokok masalah penelitian yang ditetapkan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tenaga kerja yang di pakai adalah tenaga kerja keluarga, tenaga kerja bukan keluarga, dan tenaga kerja pribadi. Namun tenaga kerja yang di pakai adalah tenaga kerja bukan keluarga sebanyak 20 (42,6 %) , tenaga kerja keluarga 16 (34 %) dan tidak ada tenaga kerja 11 (23,4%). Tenaga kerja yang paling banyak diserap adalah tenaga kerja laki-laki sebanyak 29 (80,5 %), dan tenaga kerja perempuan sebanyak 7 (19,4 %).
2. Pendapatan pedagang setelah adanya Taman Kota Pariaman meningkat dibandingkan sebelum adanya Taman Kota. Sebelum adanya Taman Kota Pariaman pendapatan masyarakat tertinggi yaitu Rp 1.040.000 terendah Rp 150.000, sedangkan pendapatan masyarakat tertinggi setelah adanya Taman Kota Pariaman yaitu Rp 1.860.000 sedangkan pendapatan terendah Rp 180.000. . Rata-rata penghasilan pedagang terbesar adalah 68 % .

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat besarnya pengaruh keberadaan Taman Kota terhadap pedagang, sebaiknya pemerintah menata tempat berjualan pedagang tersebut supaya tidak mengganggu tempat umum seperti jalan raya.

2. Diharapkan kepada pedagang supaya tidak membuang sampah dagangannya kesembarangan tempat yang bisa mencemarkan lingkungan sekitar.
3. Pemerintah hendaknya memperhatikan tata letak tempat berjualan agar tidak mengganggu pengguna jalan raya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2010). *Pariaman Dalam Angka*. Pariaman.
- BPS. (2011). *Pariaman Dalam Angka*. Pariaman
- Arikunto, Suharsimi.2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, Aprina.2011. *Persepsi masyarakat tentang dampak pembangunan jembatan kuok terhadap aksesibilitas wilayah dan sosial ekonomi masyarakat di desa Empat Balai Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*.
- Idris dan Ramel Yanuarta. 2007. *Ekonomi ketenagakerjaan*. UNP Press UNP.
- Tjitopheriyant, peiyano. 1997. *Prospek Perekonomian Ekonomi dalam Rangka Globalisasi*. Jakarta: PT.Rineka cipta.
- Nawi, Marnis. 1994. *Metodologi Penelitian*. Padang: FPIPS IKIP Padang.
- Poewadarminto, W.J.S, 2011. *Defenisi/ Pengertian Aktifitas*.(online) blogger (<http://id.shvoong.com> di akses tanggal 4 maret 2012)
- Sudjana. (1989). *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito
- Susanto, riko.2003. *Dampak Pembangunan Objek Wisata Waterboom Terhadap Pendapatan Pedangang Di Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto*.
- Simanjuntak, Painan J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FEUI.
- Swasono, sri edi. 1991. *Pembangunan Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta UI,(UI pers).